

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Kualitatif, penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵ Oleh sebab itu, melihat dari paparan fenomena yang ada dalam penelitian ini makal penelitian ini lebih cocok menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena diniali cocok untuk memahami fenomena sosial di lingkungan yang dinamis dan berkembang.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penlitian studi kasus, yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan penelitian.³⁶ Dalam penelitian jenis studi kasus ini anak menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan di MAN 3 Nganjuk dan sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan dari orang yang peneliti wawancara, observasi dan dokumentasi

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Ros, 2015): 6.

³⁶Vina Luthfiana, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan" (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011)hal 98.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu melihat dari paparan fenomena dan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan. Dalam hal ini tugas peneliti di lokasi penelitian yaitu untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang melalui pengamatan atau observasi dan wawancara ke beberapa subjek. Oleh karena itu, peran peneliti disini sebagai pengamat kegiatan yaitu hadir dan mencari tahu seperti apa kegiatan dan pembentukan akhlak siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN 3 Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Nganjuk. Sekolah ini terletak di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi penelitian disini karena sekolah ini menuntut setiap peserta didik mengikuti ekstrakurikuler untuk meningkatkan bakat dan kepribadian siswanya menjadi lebih baik, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembentukan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di sekolah ini.

Madrasah Aliyah Negeri Prambon (MAN 3 Nganjuk) semula merupakan Madrasah swasta “Madrasah Aliyah Persiapan Prambon” dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Mu’awanah Prambon yang berdiri tanggal 27 Juli 1997. Berdasarkan SK menteri agama nomor 558

tahun 2003 Madrasah Aliyah persiapan Prambon menjadi madrasah negeri dan pada tanggal 18 pebruari 2004 diresmikan oleh bapak KaKANWIL Departemen Agama Jawa Timur menjadi Madrasah Aliyah Negeri Prambon.

Madrasah Aliyah Negeri Prambon (MAN 3 Nganjuk) dengan usia yang sangat relatif masih belia ini untuk tahun 2021, terutama secara non fisik mengalami kemajuan yang sangat berarti. Namun demikian, peningkatan tersebut, tidak berarti lepas dari hambatan atau kesulitankesulitan yang menyertainya. Kesulitan-kesulitan yang menyertainya, berasal dari faktor internal maupun dari faktor eksternal, baik bersifat teknis maupun non teknis. Hal tersebut merupakan suatu proses yang wajar dan alamiyah yang dialami oleh suatu lembaga pendidikan. Semua itu merupakan suatu upaya kearah perbaikan lembaga pendidikan dalam menuju pada suatu madrasah yang berkualitas. Bentuk hambatan dan kesulitan perlu disikapi dihadapi dengan sikap bijaksana dan rasa tanggung jawab serta optimisme yang tinggi.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena di MAN 3 Nganjuk siswa sangat dituntut dan bebas mengikuti ekstrakurikuler yang ada di dalam sekolah tersebut minimal 1 tahun untuk ikut aktif dalam memilih ekstrakurikuler yang mereka minati dan dimulai dari kelas X Salah satunya sebagai bekal dalam mengikuti GASTRA (Gabungan Ekstrakurikuler) untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab dan akhlak siswa di madrasah tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek dalam

penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh di lapangan langsung dari lapangan tentang masalah atau peristiwa atau gejala yang berkaitan dengan peran kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Nganjuk dalam pembentukan akhlak siswa melalui wawancara. Adapun jumlah sampel yang diambil peneliti sebagai sampel berjumlah 17 responden yang meliputi Waka Akademik Bapak Ghofir, Pembina Ekstrakurikuler Bapak Wildan Abda'i, Bapak Andri Fathoni, Bapak Mushohib dan juga 13 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler keagamaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, misalnya berupa teks atau dokumen, dan data lain yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder ini dapat berupa data pribadi instansi/organisasi yang digunakan sebagai lokasi penelitian. Dalam hal ini dokumen atau data dari MAN 3 Nganjuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah semua jenis kegiatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan di lapangan melalui observasi dan catatan, penulis tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya melakukan percobaan dengan beberapa kegiatan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dihadapi.

2. Wawancara

Wawancara ini digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih dalam. Dalam metode Wawancara ini subjek atau *informan* yang di wawancarai adalah pembina ekstrakurikuler dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis literatur yang ditulis oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi adalah salah satu cara penelitian kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang sudut pandang subjek melalui tulisan dan bahan tertulis lainnya serta bahan lain yang dihasilkan oleh subjek yang berhubungan langsung dengan tulisan atau pertunjukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Tes keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah. Selain itu, sebagai

unsur pengetahuan tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan dengan data. Teknik triangulasi melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi dengan sumber yaitu untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu pembina ekstrakurikuler dan siswa MAN 3 Nganjuk.

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber melibatkan, membandingkan dan memverifikasi validitas data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Contoh sumber ini adalah melakukan wawancara dengan guru kemudian melakukan wawancara dengan siswa untuk mengecek keabsahan data. Sedangkan metode triangulasi metode adalah membandingkan dan memverifikasi keabsahan data yang diperoleh selama titik waktu yang berbeda dan alat yang digunakan dalam pendekatan kualitatif. Contoh triangulasi dari pendekatan ini adalah dengan melakukan wawancara dengan guru atau siswa dan kemudian membuktikan kebenarannya melalui observasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan model menurut Miles and Huberman, yang dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai dalam melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman, menyatakan bahwa analisis pada data kualitatif dilaksanakan

secara terus-menerus dan interaktif.³⁷ Aktivitas analisis dengan model Miles and Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan abstraksi, yaitu membuat rangkuman atau ringkasan dari data yang diperoleh dari sumber-sumber penelitian seperti hasil Wawancara, pengamatan lapangan dan dokumentasi sehingga ditemukan hal-hal pokok penting dari fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data ini disampaikan dengan memaparkan hasil Wawancara yang ditulis dengan bentuk uraian teks naratif, didukung oleh dokumen-dokumen serta foto maupun gambar untuk lakukannya tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Sehingga dalam penelitian ini kesimpulan adalah sesuatu yang mengkaji sejumlah data spesifik mengenai permasalahan yang menjadi objek dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

³⁷Miles and huberman, "Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook," *Sage Publications*, USA Sage Publications, 2014), 337.

1. Tahap Pra-Lapangan

Terdapat enam tahap dalam tahap pra lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap ini terdiri dari 3 tahap, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan-serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.³⁸

³⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Ros, 2015)hal 23.